

Upaya Meningkatkan Gairah Keagamaan Melalui Pendampingan Kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam

Efforts to Increase Religious Passion Through Accompanying Islamic New Year Celebration Activities

Rizky Khofifah¹, Yuspita Ayu², Muhammad Sahman Rangkuti³, Iklil Ahmad Awlia Lubis⁴, Hasanuddin Hasanuddin⁵, Yusnani Yusnani⁶, Nur Aida Nasution⁷, Sonia Lestari Harahap⁸, Syarifah Aini⁹
¹⁻⁹STAIN Madina

Email: rizkykhofifah361@gmail.com^{1*}, yuspitaayulu4@gmail.com², syahmanrangkuti02@gmail.com³, lubis210202@gmail.com⁴, batubarahasan91@gmail.com⁵, lubisyusnani31@gmail.com⁶, nuraidanasution02@gmail.com⁷, sonialestari504@gmail.com⁸, ifahbatubara5@gmail.com⁹

Article History:

Received: 30 Desember 2023

Accepted: 25 Januari 2024

Published: 29 Februari 2024

Keywords: KKN, Religion, Society

Abstract. Real Work Lectures (KKN) are a learning process for undergraduate students Mandailing Natal State Islamic College. Developing through community service activities in various areas of community life. The implementation of this community service program aims to develop empathy and concern for various real problems faced by society and the development of society. Sustainable development is needed to smarten the lives of the nation's people and achieve people's welfare. (Janosik, 2005). As technology develops, it must be accompanied by the development of human resources in the fields of education and economics. Islam is a religion brought by the Prophet Muhammad SAW to Arabia in the 7th century in the Arab region. Islam is based on the belief in the oneness of ALLAH, (tauhid) and considers the Al Qu'an to be a holy book that was revealed directly from ALLAH SWT to the Prophet Muhammad SAW. The Muslim ummah, followers of the Islamic religion, spread worship such as prayer or worship, fasting during the month of Ramadan, zakat, hajj, and jihad. The Islamic religion teaches values such as justice, compassion, simplicity and brotherhood. Muslims are expected to live according to religious teachings and follow the moral principles set out in Islam. Islam also has a significant influence on culture, art, architecture, literature and legal systems in various countries where the majority are Muslim. It is important to remember that Islam has various traditions and sects such as Sunni, Shi'ite, Sufi and others, which provide variations in practices and interpretations of the religion. The Islamic religion also has a rich and complex history, and has followers all over the world.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Berkembang melalui kegiatan pengabdian masyarakat di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Penyelenggaraan program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan empati dan kepedulian terhadap berbagai persoalan nyata yang dihadapi masyarakat dan perkembangan masyarakat. Pembangunan berkelanjutan diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat bangsa dan mencapai kesejahteraan rakyat. (Janosik, 2005). Seiring dengan berkembangnya teknologi maka harus dibarengi dengan perkembangan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dan , ekonomi Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW ke tanah arab pada abad ke 7 di wilayah arab. Islam didasarkan pada keyakinan akan keesaan ALLAH, (tauhid) dan menganggap Al Qu'an sebagai kitab suci yang diwahyukan langsung dari ALLAH SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Ummat muslim, pengikut agama islam, menyebarkan ibadah seperti sholat atau sembahyang, puasa selama bulan Ramadhan, zakat, haji, dan jihad. Agama islam mengajarkan nilai nilai seperti keadilan, kasih sayang, kesederhanaan dan persaudaraan. Umat Muslim diharapkan untuk hidup sesuai dengan ajaran agama dan mengikuti prinsip prinsip moral yang ditetapkan dalam Islam. Islam juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam budaya, seni, arsitektur, sastra, dan system hokum di berbagai Negara yang mayoritas beragama Islam. Penting untuk diingat bahwa Islam memiliki beragam tradisi dan aliran seperti Sunni, Syi'ah, Sufi dan lainnya, yang memberikan variasi dalam praktik dan interpretasi dalam agama. Agama Islam juga memiliki sejarah yang kaya dan kompleks, serta memiliki pengikut di seluruh dunia.

Kata Kunci : KKN, Keagamaan, Masyarakat.

*Rizky Khofifah, rizkykhofifah361@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa Sungai Durian merupakan salah satu desa kecil di kecamatan Padang Bolak, yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa, Bapak Lukman Hakim Harahap, SE, Ak, M, Acc. Beliau berkata bahwa Desa Sungai Durian adalah satu satunya desa di Padang Bolak yang dinamai dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Ada dua versi cerita tentang penamaan desa itu sendiri. Yang pertama dikatakan bahwa asal usul nama desa adalah dimana ada dua aliran sungai yang berbeda dan kemudian terdapat banyak pokok durian di desa tersebut. Sedangkan versi kedua mengatakan durian berasal dari kata “duri ihan” yang artinya duri ikan sebab sepanjang aliran sungai banyak jenis ikan yang hidup, hal tersebut pun di manfaatkan masyarakat desa sebagai salah satu sumber mata pencaharian.

Ada Kegiatan Keagamaan yang belum pernah dilaksanakan di Desa Sungai Durian ini seperti Perayaan Tahun Baru islam atau 1 Muharram yg sama sekali belum pernah terlaksana di Desa ini dengan mengadakan Pawai Obor. Pawai ini diusulkan oleh tim KKN STAIN MADINA kepada pihak Aparat Desa Sungai Durian beserta Cerdik Pandai, Hatobangon beserta koordinasi dengan Naposo Nauli Bulung di Desa Sungai Durian agar mendapat izin pelaksanaan pawai obor ini. Pawai obor ini disambut meriah oleh semua lapisan masyarakat di desa ini dikarnakan pawai ini baru pertama kalinya dilaksanakan selama kampung ini berdiri

Metode

Metode pengabdian yang lakukan menggunakan metode PAR (Kajian Eksploratif dalam Bidang Pengabdian). Hal hal tersebut meliputi Sektor agama, ekonomi, lingkungan, dan pendidikan. Dalam memperingati pawai obor yang di laksanakan di Desa Sungai Durian akan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Perayaan ini tentunya menggunakan metode dalam pelaksanaannya antara lain:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan untuk melaksanakan program yaitu pihak KKN dan masyarakat serta NNB bermusyawarah untuk membahas hal-hal apa yang di perlukan untuk persiapan pawai obor

2. Sosialisasi

Dalam tahap ini KKN Desa Sungai Durian bekerja sama dengan NNB desa setempat unutk mengajak masyarakat dalam memperingati tahun baru islam dengan mengumpulkan masyarakat di balai desa untuk mengsucceskan acara.

3. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan yang pertama di lakukan yaitu mengambil bambu di kebun masyarakat, pihak NNB dan KKN bergotong royong untuk mengukur dan memotong bambu serta memasukkan minya tanah kedalamnya. Dalam metode ini memiliki sasaran yaitu NNB, Anak-Anak, dan beberapa masyarakat yang ikut serta di dalamnya. Hal ini tentunya akan memberikan perubahan yang sangat signifikan karena belum pernah ada pelaksanaan pawai obor di Desa Sungai Durian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yan telah dilaksanakan di Desa Sungai Durian memiliki hasil yang cukup memuaskan hal ini dibuktikan dengan hasil

1. Denah Desa



Desa Sungai Durian merupakan desa di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Dipimpin Kepala Desa Bernama Lukman Hakim Harahap, SE, Ak, M, Acc. Dengan luas wilayah seperti berikut tentang Desa Sungai Durian.

Tabel 1. Luas wilayah Desa Sungai Durian

Denah	Luas wilayah
Luas tanah sawah	129,00 Ha
Luas tanah kering	63,00 Ha
Luas tanah basah	0,00 Ha
Luas tanah Perkebunan	165,00 Ha
Luas fasilitas umum	3,00 Ha
Luas tanah hutan	9,640,00 Ha
Total luas	10,000,00 Ha

2. Gambaran tentang warga

Warga Desa Sungai Durian dapat digambarkan dengan menggunakan data yang sesuai dengan hasil sensus di tahun 2022.

Tabel 2. Jumlah penduduk Desa Sungai Durian

Kategori	Jumlah
Jumlah KK (Kepala Keluarga)	176 KK
Kepadatan penduduk (Jiwa)	9 jiwa
Jumlah laki laki	455 orang
Jumlah Perempuan	445 orang
Total laki laki dan Perempuan	900 orang

Tabel 3. Komposisi usia penduduk Desa Sungai Durian

Laki laki	Perempuan	Jumlah
Usia 0 – 6 tahun	Usia 0 – 6 tahun	44
Usia 7 – 12 tahun	Usia 7 – 12 tahun	32
Usia 13 – 18 tahun	Usia 13 – 18 tahun	30
Usia 19 – 25 tahun	Usia 19 – 25 tahun	60
Usia 26 – 40 tahun	Usia 26 – 40 tahun	27
Usia 41 – 55 tahun	Usia 41 – 55 tahun	14
Usia 56 – 65 tahun	Usia 56 – 65 tahun	5
Usia 66 – 7 tahun	Usia 66 – 7 tahun	0
Usia > 75 tahun	Usia > 75 tahun	1
Jumlah laki laki (orang)	Jumlah Perempuan (orang)	212

Table 4. Jenis pekerjaan dan mata pencaharian

Jenis pekerjaan	Laki laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Petani / berkebun	135	17	152
Jumlah total (orang)	135	17	152

Tabel 5. Sarana Kesehatan

Jenis sarana Kesehatan	Jumlah (unit/orang)
Bidan	2

Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh kampus untuk membantu masyarakat dalam topik pembahasan “Upaya Meningkatkan Gairah Keagamaan Melalui Pendampingan Kegiatan Perayaan” Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini agar tepat sasaran dan memiliki nilai kebermanfaatn dan berkelanjutan walaupun pengabdian ini selesai.dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian ini melibatkan berbagai unsur mulai dari pemerintahan Desa Sungai Durian, Kecamatan Padang Bolak,Kabupaten Pang Lawas Utara, serta tokoh agama yang menjadi bagian dari masyarakat yang tinggal di Desa Sungai Durian. Masyarakat terlibat secara langsung dalam menerima teori dan pengaplikasian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan agar para masyarakat dapat menjadi pelopor pengamalan yang nantinya akan memberikan ilmu yang diperoleh melalui pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki hak untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat yang diakui Pemerintahan

Nasional berada di Daerah Kabupaten. Warga Desa Sungai Durian 100% memeluk agama Islam, memiliki satu tempat ibadah berupa masjid jami' Al – MUHSININ, memiliki 3 Imam Mesjid, 2 Muadzin. dan 7 pengurus masjid.

Upaya – upaya yang dilakukan pemerintahan desa dan kerja sama dengan kelompok kuliah kerja nyata (KKN) untuk meningkatkan gairah keagamaan dalam bidang keagamaan, dalam kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam yaitu kegiatan Pawai Obor dimulai dari persiapan pencarian bambu lalu mengambil bambu bersama Naposo Bulung Sungai Durian yang terletak di desa tetangga yaitu sungai orosan di belakang lapangan volly lalu lanjut memotong bambu agar mudah membawanya pulang ke posko. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah membersihkan bambu ke sungai Batang pane sebelum pengisian minyak solar ke dalam bambu. Lalu mennyusunnya ke depan kantor kepala desa.



Gambar: Pengambilan Bambu



Gambar: Pengukuran dan pemotongan bambu



Gambar: Pemasangan Sabut Kepala



Gambar: Pawai Obar di Desa Sungai Durian

KESIMPULAN DAN SARAN

Sungai Durian sebagai daerah yang masyarakatnya rata-rata menganut agama Islam dan hampir semua masyarakat di Sungai Durian ini beragama Islam. Pemerintahan Desa berupaya dalam meningkatkan gairah keagamaan, terbukti dengan Perayaan Tahun Baru Islam 1445 H atau 1 Muharram, dengan adanya Pawai Obar yang terlaksana di Desa Sungai Durian untuk pertama kalinya di daerah ini yang sangat bersejarah bagi masyarakat setempat. Serta keagamaan yang semakin maju dengan dibuktikannya bangganya masyarakat melihat Pawai Obar yang terlaksana dan mendengarkan penjelasan seberapa pentingnya Perayaan atau Penyambutan Tahun Baru Islam ini.

Sosialisasi mengenai perayaan penyambutan tahun baru Islam sangatlah penting. Bersamaan dengan terlaksananya pawai obar yang sangat terlihat mengharukan Desa Masyarakat Sungai Durian, dan dengan terlaksananya pawai obar ini sangatlah perlu dilakukan, dengan tujuan masyarakat tidak tertinggal dalam sektor keagamaan dan selalu diingat dan terlaksana kedepannya sehingga masyarakat melaksanakannya setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Jonosik ,S.M. 2005. *Hakikat Dan Pengertian KKN (kuliah kerja nyata)*,NASPA

Jurnal,42 (4).

Muhaimin A,G. 2001. *Islam dalam Bidang Budaya Lokal potret dari Cirebon*. Jakarta: logos.

“ tradisi menyambut datangnya bulan muharram di indonesia” dalam tahun-baru-islam-1435-
h/item/1551-tradisi-menyambut-datangnya-bulan-muharram di- indonesia.

Html, diakses 6/8/2015